

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). *According to Reason and Bradbury as a Ernie Stringer's opinion extends this vision by describing action research as "a participatory, democratic process concerned with developing practical knowing in the pursuit of worthwhile human process, grounded in a participatory worldview which we believe is emerging at this historical moment. It seeks to bring together action and reflection, theory and practice, in participation with others, in the pursuit of practical solutions to issues of pressing concern to people, and more generally the flourishing of individual persons and their communities."*¹ (Menurut Reason dan Bardbury yang dikutip oleh Ernie Stringer memperluas visi ini dengan menggambarkan penelitian tindakan sebagai sebuah proses demokrasi partisipatif yang bersangkutan dengan pengembangan pengetahuan praktis dalam mengejar proses manusia yang berharga, didasarkan pada pandangan dunia partisipatif yang kami percaya merupakan sejarah yang muncul pada saat ini. Penelitian tindakan berusaha untuk menyatukan aksi dan refleksi, teori dan praktek, partisipasi dengan orang lain, dalam mengejar solusi praktis untuk masalah menekan perhatian orang, dan lebih umum maraknya orang-orang individu dan komunitas).

Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.²

¹ Ernie Stringer, *Action Research in Education*, (New Jersey: Library Congress, 2008), p. 10

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati. Berikut Profil sekolahan :

Madrasah Tarbiyatul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang turut serta mencerdaskan masyarakat berbangsa dan bernegara, di mana madrasah Tarbiyatul ulum merupakan suatu pendidikan yang mengajarkan pendidikan agama dan umum.

Madrasah Tarbiyatul Ulum didirikan dengan penuh rintangan serta hambatan-hambatan yang sangat berat terutama dari masyarakat non muslim di wilayah Tajungsari. Untuk menghadapi hambatan tersebut masyarakat dusun randu gunting yang di pelopori K.Sikun yang dibantu oleh tokoh-tokoh masyarakat seperti bapak senawi, Dahlan, dan bapak Sulaiman bersama-sama merapatkan barisan menyatukan tekad untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan.

Pada tahun 1979 akhirnya masyarakat Randu gunting berhasil mendirikan madrasah diniyah yang pada waktu itu dipimpin oleh bapak Sikun, selang waktu kurang lebih satu tahun tepatnya tanggal 30 Mei 1980 didirikanlah Madrasah Ibtidaiyah dengan nama “ Tarbiyatul Ulum “ yang di prakarsai oleh K.Rusdi dari Wedari Jaksa Pati, sehingga madin tidak terurusi akhirnya dengan sendirinya madin tidak aktif lagi.

Madrasah Ibtidaiyah pernah di pimpin oleh :

- a. K.Rusdi tahun 1980 – 1989
- b. Sholihin tahun 1989 – 1991
- c. Ah.Rofi’I tahun 1991 – 1997
- d. Rif’an (PNS) tahun 1997 – 1998
- e. Sukarim tahun 1998 sampai sekarang

Profil sekolah

- a. Nama Madrasah : MI Tarbiyatul ulum
- b. Nomor Statistik Sekolah : 112031814010
- c. Kepala Madrasah : Sukarim, S.Pd.I

- d. Alamat :
- 1) Desa : Tajungsari Rt 05 Rw 04
 - 2) Kecamatan : Tlogowungu
 - 3) Kabupaten/Kota : Pati
 - 4) Propinsi : Jawa Tengah
 - 5) Kode Pos : 59161
 - 6) Nomor Telepon : 085225088443
- e. Status Madrasah : Swasta
- f. Status Akreditasi : Terakreditasi
- g. Waktu Penyelenggaraan : Pagi
- h. Nama Yayasan : Al Ikhlas
- i. Ketua : Ah.Rofi'i

2. Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilakukan Pada tanggal 22 Februari sampai 15 Maret 2011

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Yang menjadi pelaksana dalam penelitian adalah peneliti dan siswa IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati.

2. Kolaborator

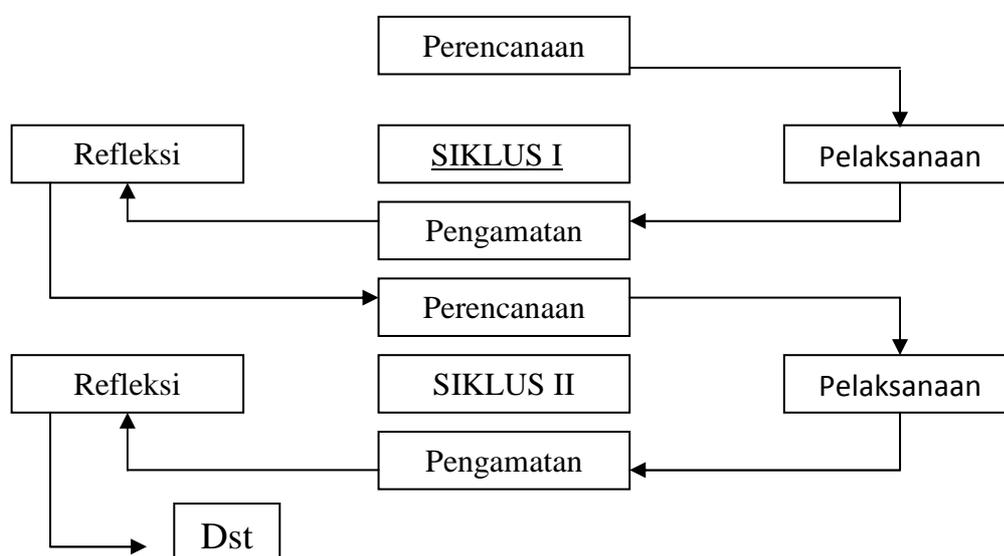
Ciri khas penelitian ini ialah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama-sama antara guru dengan guru yang lain, guru dengan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut.³ Dalam penelitian ini yang menjadi kolabolator adalah guru IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pat yaitu Sarmidi, S.Pd

³ Basrowi, dan Suwandi, *Prosedur penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm. 28

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Model Penelitian Tindakan⁴



Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun kuis (tes kecil)

b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

- 1) Guru menerangkan materi tentang shalat ‘Id

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

- 2) Guru bersama siswa, memilih dan menyusun cuplikan shalat 'Id selanjutnya pendidik mempelajari peraturan simulasi untuk menentukan fungsi, peran, dan proses yang akan dilakukan pendidik mengidentifikasi masalah untuk dijelaskan kepada para siswa.
 - 3) Guru menjelaskan tujuan dan cara penggunaan teknik simulasi pada shalat 'Id .
 - 4) Guru menerangkan aturan-aturan tentang peran dalam shalat 'Id , kedudukan dan fungsi masing-masing peserta
 - 5) Pendidik memilih dan memotivasi beberapa peserta untuk melakukan peran-peran Shalat 'Id dalam simulasi .
 - 6) Guru mempersilahkan siswa untuk melakukan simulasi di depan
 - 7) Guru atau salah seorang siswa memimpin diskusi tentang proses dan hasil simulasi untuk memperoleh :
 - a) Masalah dan pemecahan baru yang berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam situasi itu.
 - b) Kontribusi hasil simulasi terhadap kehidupan nyata para siswa atau masyarakat
 - c) Kegiatan tindakan lanjut yang mungkin dapat dilaksanakan.
 - 8) Mengevaluasi penggunaan teknik simulasi.
- c. Observasi
- Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan siklus I ini, dan mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.
- d. Refleksi
- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
 - 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
 - 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan refleksi tindakan I, maka dilakukan tindakan II.

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada di siklus I
- 2) Mencarikan alternatif pemecahan
- 3) Membuat satuan tindakan (RPP)
- 4) Membuat kuis

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi yang telah direncanakan.

c. Observasi

Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan siklus II ini, dan mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil evaluasi untuk memperoleh gambaran bagaimana hasil belajar siswa kelas II setelah melakukan tindakan, hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan

III. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah yang ada di siklus II
- b) Mencarikan alternatif pemecahan
- c) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan)
- d) Membuat RPP
- e) Membuat kuis

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan dan direncanakan.

3) Observasi

Kolabolator mencatat semua aktivitas siswa pada proses tindakan siklus III ini, dan mendiskusikan tentang tindakan III yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

4) Refleksi

- a) Menganalisis hasil evaluasi untuk memperoleh gambaran bagaimana hasil belajar siswa kelas III setelah melakukan tindakan, hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan
- b) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati melalui format LOS (lembar observasi siswa)

2. Metode Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari kolabolator mengenai hasil refleksi setelah tindakan proses pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati dilakukan.

3. Metode Tes

Adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁷

Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa melalui tes objektif pilihan ganda yang diberikan setelah proses pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi

⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* hlm. 194

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4., hlm. 170

pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati sebagai bahan evaluasi.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati seperti RPP, kuis, lembar observasi, data siswa, kuis dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen data hasil belajar siswa

Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini berisi 10 soal pilihan ganda: jawaban benar dengan skor 1 dan jawaban salah dengan skor 0.

Contoh Tabel 1 Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa ditentukan ketuntasan belajar individu menggunakan analisis deskriptif prosentase, dengan perhitungan:

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

2. Data Motivasi Peserta didik

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, analisis ini dilakukan pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan tehnik deskriptif melalui prosentase.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm : 206

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Motivasi siswa dalam mendengarkan penjelasan guru
- B. Motivasi siswa dalam melihat langkah-langkah peniruan
- C. Motivasi siswa dalam mensimulasikan di kelas
- D. Motivasi siswa dalam kerja kelompok
- E. Motivasi siswa dalam mengomentari simulasi teman

Tabel 2

Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

Adapun perhitungan prosentase keaktifan siswa adalah:

$$\text{Prosentase \%} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah seluruh siswa

n = Skor yang diperoleh tiap siswa

% = Tingkat prosentase yang ingin dicapai

G. Indikator Keberhasilan

1. Meningkatnya hasil belajar Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati dengan nilai ketuntasan sesuai KKM 70 sebanyak 80%
2. Meningkatnya keaktifan belajar pada proses pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati pada kategori baik dan baik sekali sebanyak 80 %